



Kabupaten
Tangerang



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAHUN 2026



PELITA TENA

(Pencatatan dan Pelaporan Kinerja Terpadu
Teluknaga)



INOVASI PELITA TENA

(PENCATATAN DAN PELAPORAN KINERJA TERPADU TELUKNAGA) UPTD PUSKESMAS TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencatatan adalah proses pengumpulan, penulisan, dan pendokumentasian data atau transaksi secara sistematis dan kronologis, baik secara manual maupun digital. Pelaporan adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data atau informasi (lisan, tulisan, atau visual) kepada audiens tertentu untuk tujuan menginformasikan, mengevaluasi kinerja, mendokumentasikan hasil, atau meminta pertanggungjawaban, seringkali dalam format terstruktur seperti tabel atau grafik untuk memudahkan pemahaman dan pengambilan Keputusan.

Seiring berjalannya zaman dan kecanggihan teknologi, tentunya harus diimbangi juga dengan proses pekerjaan yang lebih cepat dan efisiensi. Tapi pada kenyataannya masih ada beberapa proses yang terbilang masih lambat di instansi pemerintahan, khususnya dalam tata kelola administrasi kesehatan masyarakat.

Sebelumnya, proses pencatatan dan pelaporan di lingkungan UPTD Puskesmas Teluknaga bersifat manual dengan penyebaran kertas coretan untuk penginputan capaian kinerja program. Cara konvensional ini seringkali memicu kendala serius seperti sulitnya mendapatkan data yang valid, tingginya potensi perbedaan data (*discrepancy*), serta lamanya waktu pencarian arsip data pada saat proses validasi maupun audit kinerja bulanan.

Berdasarkan kondisi dan kompleksitas permasalahan tersebut, sangat diperlukan sebuah terobosan dan inovasi yang dapat membantu mengotomatisasi serta merampingkan proses pencatatan dan pelaporan agar berjalan jauh lebih cepat, akurat, dan efisien waktu. Oleh karena itu, UPTD Puskesmas Teluknaga menginisiasi sebuah program inovatif bernama **PELITA TENA (Pencatatan dan Pelaporan Kinerja Terpadu Teluknaga)** sebagai instrumen strategis untuk menghasilkan sistem pencatatan dan pelaporan kinerja yang cepat, valid, dan terukur sesuai dengan harapan pembangunan kesehatan daerah.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan inovasi PELITA TENA diselenggarakan dengan mengacu dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang

Sistem Informasi Puskesmas;

4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat;
5. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 58 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Teluknaga Nomor 800.1.11.1/KMP/SK.004-Pkm.Tlk/2025 tentang Pengumpulan, Penyimpanan, Pelaporan Dan Analisis Data.

1.3 Tujuan

Tujuan Umum

Inovasi ini bertujuan secara komprehensif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas integritas data dalam seluruh rangkaian proses pencatatan dan pelaporan program, sehingga seluruh dokumen laporan dapat diselesaikan secara tepat waktu sebelum batas akhir pelaporan (*deadline*) yang ditentukan.

Tujuan Khusus

- Memastikan data capaian program yang di-input menjadi jauh lebih cepat, akurat, dan valid, serta mampu meminimalisir atau bahkan menghilangkan duplikasi data ganda.
- Memberikan kemudahan akses dan keamanan dalam penyimpanan data secara digital (*cloud storage*), yang berdampak langsung pada penghematan anggaran dan pengurangan penggunaan kertas (*paperless office*).
- Memberikan kemudahan aksesibilitas dalam pencarian dan pengambilan data historis, terutama untuk data arsip lama yang sering dibutuhkan dalam evaluasi berkala.
- Meningkatkan kapasitas, literasi digital, dan kemahiran seluruh Petugas atau Penanggung Jawab Program dalam memanfaatkan teknologi informasi modern.

1.4 Manfaat

Bagi Puskesmas

- Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas kelembagaan yang secara signifikan mampu memangkas waktu kerja administratif yang bersifat redundan.
- Menyediakan basis data yang jauh lebih valid, transparan, dan terukur guna mempermudah pimpinan dalam pengambilan keputusan (*data-driven decision making*) ataupun perumusan kebijakan tindak lanjut apabila target kinerja gagal tercapai.
- Mengangkat dan mendongkrak nilai indikator mutu pelayanan puskesmas secara keseluruhan dalam penilaian akreditasi maupun evaluasi kinerja daerah.

Bagi Penanggung Jawab Program / Pegawai

- Memiliki arsip data mandiri yang tersimpan secara terstruktur dan elektronik,

sehingga apabila di kemudian hari dibutuhkan kembali, proses penarikan data dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat.

- Meningkatkan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) dan disiplin terhadap akurasi pelaporan, baik dari aspek kuantitatif (angka capaian) maupun aspek kualitatif berupa bukti dukung akurat seperti BNBA (*by name by address*) atau rekapitulasi jumlah kegiatan riil di lapangan.
- Menjadikan capaian kinerja masing-masing program lebih terukur secara transparan, sehingga setiap hambatan dapat segera ditindaklanjuti dengan solusi yang tepat sasaran.
- Meningkatkan kualitas dokumen pelaporan agar tertib administrasi, rapi, dan selalu selesai tepat waktu sesuai jadwal yang disepakati.

1.5 Sasaran Kegiatan

Sasaran Utama

Seluruh Penanggung Jawab Kinerja Program di lingkungan UPTD Puskesmas Teluknaga, yang meliputi:

- Penanggung Jawab Program Promosi Kesehatan
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Lingkungan
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Ibu
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Bayi, Balita dan Anak
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Reproduksi
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Usia Lanjut
- Penanggung Jawab Program Gizi Keluarga
- Penanggung Jawab Program Tuberkulosis
- Penanggung Jawab Program Kusta
- Penanggung Jawab Program Ispa dan Diare
- Penanggung Jawab Program DBD
- Penanggung Jawab Program HIV, AIDS & IMS
- Penanggung Jawab Program Hepatitis
- Penanggung Jawab Program Surveilans Kesehatan
- Penanggung Jawab Program Malaria
- Penanggung Jawab Program Filariasis
- Penanggung Jawab Program Imunisasi
- Penanggung Jawab Program Penyakit Tidak Menular
- Penanggung Jawab Program Perkesmas
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Gigi dan Mulut
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Tradisional
- Penanggung Jawab Program Kesehatan Kerja dan Olahraga
- Penanggung Jawab Program Pengobatan Rawat Jalan
- Penanggung Jawab Program Farmasi
- Penanggung Jawab Program Laboratorium

Sasaran Antara

Seluruh Penanggung Jawab Klaster Pelayanan Puskesmas:

- Penanggung Jawab Klaster 1 (Manajemen)
- Penanggung Jawab Klaster 2 (Ibu dan Anak)
- Penanggung Jawab Klaster 3 (Usia Dewasa dan Lanjut Usia)
- Penanggung Jawab Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular)
- Penanggung Jawab Klaster 5 (Pelayanan Khusus/Gawat Darurat)

Sasaran Tidak Langsung

- Kepala UPTD Puskesmas Teluknaga
- Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTD Puskesmas Teluknaga

1.6 Indikator Keberhasilan

Indikator Input

- Tersedianya Petugas Pelaksana Inovasi PELITA TENA yang kompeten dan ditunjuk secara resmi.
- Tersedianya data sasaran dan target kinerja program yang jelas dan terverifikasi.
- Tersedianya infrastruktur digital berupa tautan (*link*), akses dashboard, dan repositori tempat pelaporan terpusat.
- Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencatatan dan Pelaporan yang baku.

Indikator Proses

- Ketepatan waktu pelaporan dari masing-masing program sesuai dengan SOP dan jadwal yang berlaku.
- Tingkat akurasi data yang di-input harus terbukti valid, mencakup kesesuaian antara data angka rekapitulasi dan data pendukung BNBA (*by name by address*) atau rincian laporan kegiatan ril.
- Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan mencapai minimal 90% dari seluruh program aktif.
- Terlaksananya mekanisme pemeriksaan ulang (*cross-check*) berkala guna memastikan validitas data sebelum diresmikan sebagai bahan acuan pengambilan keputusan manajerial.

Indikator Output

- Terwujud dan tersedianya database digital yang memuat kelengkapan data BNBA secara komprehensif.
- Pencapaian keaktifan di mana ≥ 23 orang Penanggung Jawab Program berhasil melakukan pelaporan secara lengkap dan tepat waktu setiap bulannya.
- Tersusunnya dokumen tindak lanjut atas capaian kinerja program yang belum optimal.
- Terbentuknya rencana aksi kegiatan lanjutan untuk perbaikan kualitas kinerja program di periode berikutnya.

Indikator Outcome

- Meningkatnya kesadaran dan rasa tanggung jawab moral para penanggung jawab program terhadap validitas serta ketepatan waktu data pelaporan.
- Tercapainya tingkat kepatuhan $\geq 90\%$ untuk seluruh laporan kinerja program yang dilaporkan tepat waktu secara konsisten.
- Signifikansi peningkatan efisiensi dan efektivitas tata kelola pelaporan secara keseluruhan di instansi puskesmas.

BAB II: TATA KELOLA INOVASI

2.1 Rencana Kegiatan / Alur Pelaksanaan PELITA TENA

Agar implementasi inovasi PELITA TENA dapat berjalan dengan terstruktur, sistematis, dan akuntabel, maka tahapan operasional kegiatan dibagi kedalam empat fase utama berikut:

Tahap 1. Persiapan

- Menyiapkan seluruh instrumen dokumen pendukung serta sarana prasarana digital untuk input pelaporan masing-masing program.
- Menghimpun dan memvalidasi data target indikator program puskesmas tahun berjalan.
- Membangun dan menyiapkan infrastruktur tautan (*link*) serta akses dashboard digital sebagai wadah terpusat pencatatan dan pelaporan.
- Melaksanakan sosialisasi teknis secara menyeluruh mengenai tata cara dan alur proses pencatatan dan pelaporan berbasis digital kepada seluruh petugas terkait.

Tahap 2. Pelaksanaan Kegiatan

- Mendistribusikan akun akses dan dashboard operasional kepada masing-masing Penanggung Jawab Program secara merata.
- Melakukan penginputan data dasar (*baseline*) serta target kinerja tahunan ke dalam sistem terpadu.
- Melaksanakan proses penginputan capaian kinerja secara rutin setiap bulan dengan mematuhi batas waktu (*deadline*) yang telah disepakati bersama.
- Memastikan kelengkapan dua dokumen wajib dalam setiap pelaporan, yaitu file Dashboard ringkasan capaian dan file pendukung BNBA (*by name by address*) atau laporan rincian kegiatan.

Tahap 3. Monitoring dan Evaluasi

- Melakukan pengawasan melekat secara sistemik untuk memastikan seluruh data yang di-input memiliki tingkat keakuratan dan validitas yang tinggi.
- Memantau secara berkala ada atau tidaknya kendala teknis maupun non-teknis yang dihadapi petugas dalam proses pencatatan dan pelaporan.
- Menggelar forum evaluasi berkala guna membahas kendala yang terjadi di lapangan serta merumuskan solusi cepat penanganannya.
- Memastikan seluruh laporan yang masuk ke dalam sistem telah sesuai dengan format baku dan standar kualitas yang telah ditetapkan.

Tahap 4. Tindak Lanjut

- Melakukan verifikasi mendalam terhadap data laporan yang telah masuk sebagai bentuk validasi akhir guna memastikan kesesuaian mutlak antara data angka rekapitulasi dengan data ril BNBA atau laporan kegiatan.
- Mengawal secara ketat kedisiplinan program agar tidak ada satu pun unit program

yang mengalami keterlambatan dalam pelaporan bulanan.

- Melakukan rekapitulasi data secara menyeluruh serta menyaring indikator capaian kinerja program untuk dijadikan bahan utama dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan strategis, serta laporan pertanggungjawaban instansi.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan Inovasi

Proses kecepatan penciptaan dan penerapan inovasi PELITA TENA dirancang secara terukur dan efisien agar dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1 hingga 3 bulan. Rincian pembagian waktu dan kegiatan disajikan melalui tabel matriks terstruktur di bawah ini:

No	Nama Kegiatan	Alur Kegiatan	Bulan 1 (Inisiasi & Desain)	Bulan 2 (Eksperimentasi & Uji Coba)	Bulan 3 (Peluncuran & Evaluasi)
1	Tahap Persiapan & Perencanaan	• Menyiapkan dokumen/sarana input pelaporan masing-masing program. • Menyiapkan data indikator program puskesmas. • Menyiapkan link/akses sebagai wadah pencatatan dan pelaporan. • Sosialisasi proses pencatatan dan pelaporan.	(Minggu 1 - 4) ✓ Selesai	-	-
2	Tahap Pelaksanaan Kegiatan	• Pembagian dashboard kepada masing-masing Penanggung Jawab Program. • Penginputan data dasar dan target kinerja tahunan. • Penginputan capaian setiap bulan dengan batas waktu yang disepakati.	-	(Minggu 5 - 8) ✓ Selesai	-

No	Nama Kegiatan	Alur Kegiatan	Bulan 1 (Inisiasi & Desain)	Bulan 2 (Eksperimentasi & Uji Coba)	Bulan 3 (Peluncuran & Evaluasi)
		• Penyediaan file Dashboard dan BNBA / laporan kegiatan.			
3	Tahap Monitoring, Evaluasi & Tindak Lanjut	• Memastikan data terinput akurat dan valid. • Evaluasi terhadap kendala pencatatan dan pelaporan. • Verifikasi data laporan masuk (angka dengan BNBA). • Rekapitulasi data untuk bahan pengambilan keputusan.	-	-	(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

BAB III: PENUTUP

Inovasi PELITA TENA (Pencatatan dan Pelaporan Kinerja Terpadu Teluknaga) hadir sebagai solusi strategis untuk mentransformasikan sistem pencatatan dan pelaporan manual menjadi terpadu, cepat, valid, dan akuntabel di UPTD Puskesmas Teluknaga. Melalui penerapan pedoman teknis ini, diharapkan seluruh penanggung jawab program dapat melaksanakan tugas administrasi dan pelaporan dengan lebih efisien serta tepat waktu demi mendukung peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat.

Demikian pedoman teknis ini disusun untuk menjadi panduan operasional bagi seluruh pihak yang terlibat. Komitmen dan kerja sama aktif dari seluruh unsur puskesmas sangat menentukan keberhasilan implementasi inovasi ini secara berkelanjutan demi tercapainya target kinerja dan pelayanan kesehatan yang optimal.